**ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

*Tri Oktalia Bristanawati*

*e-mail :* *tata\_brista77@yahoo.com*

Dosen Pembimbing : Ach. Badrun Kurnia, S.Pd., M.Sc.

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang ikut menentukan timbulnya minat dan motivasi belajar peserta didik. Antara lain faktor dari luar diri peserta didik dan dari dalam diri peserta didik. Faktor dari luar diri peserta didik berasal dari lingkungan dan dalam diri peserta didik adalah minat dan motivasi belajar. Faktor minat akan menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap sesuatu, dan faktor motivasi adalah pendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu yang diinginkan demi memperoleh kepuasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang pada mata pelajaran matematika. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar observasi dan pedoman wawancara di rancang berdasarkan model ARCS. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 8 di kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang.

Berdasarkan penelitian selama 3 kali pertemuan maka diperoleh hasil, yaitu persentase minat dan motivasi belajar peserta didik dilihat dari data hasil observasi dan wawancara menggunakan model ARCS. Pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga sebagian besar termasuk dalam kriteria tinggi, namun sebagian ada yang memiliki kriteria sangat tinggi dan cukup. Di akhir penelitian disimpulkan bahwa terdapat 2 peserta didik yang memiliki minat dan motivasi belajar sangat tinggi, 3 peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, 2 peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar yang cukup dan hanya seorang peserta didik memiliki minat belajar yang rendah namun memiliki motivasi belajar yang cukup. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang terhadap mata pelajaran matematika berbeda-beda mulai dari cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Kata kunci : Minat Belajar, Motivasi Belajar, Model ARCS

**ABSTRACT**

In learning process, there are some factors that appear to determine students’ interest and students’ motivation. They are, student’s internal factors and student’s external factors. One of student’s external factors is from their environment and ones of student’s internal factors are interest and motivation of study. Interest factors will make student’s interested, and motivation factors will motivate students’ do something what they want to get the satisfaction.

The purpose of this research is to know how the student’s interest and student’s motivation in IV grade MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang towards mathematic lesson. The instruments that were used in this research are observation check list and interview. In this research, researcher use observation and interview. The subjects in this research are 8 student’s on IV grade at MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang.

Based on the result during 3 days meeting so, the researcher got the result of percentage of students’ interest and student’s motivation based on the result of observation data and interview using ARCS’ model from the first, second and third meeting, most of them, included in high criteria, but there are students included in very high and average criteria. In the end of this study, there are 2 students that has interest and motivation very high in learning, 3 students has high interest and motivation in learning, 2 students has enough interest and motivation in learning and only one student that has low interest but has an enough motivation. So, the researcher concluded that students’ interest and students’ motivation in MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang grade IV towards mathematics lesson are different, enough, high, and very high.

Keyword : Interest If Study, Motivation If Study, ARCS’ model.

1. **PENDAHULUAN**

Selama belajar di sekolah, para peserta didik diwajibkan untuk mengikuti semua mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di sekolah, baik dijenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.Menurut Tim MKPBM (2001:58) peranan pendidikan matematika sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara logis maupun untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Hudoyo (2001:42) menyatakan matematika sebagai alat untuk mengembangkan cara berpikir peserta didik berkaitan dengan gagasan berstruktur yang hubungannya diatur secara logis.

Seorang peserta didik yang mempunyai minat terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih besar dari pada mata pelajaran lainnya. Slameto (2010:180) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar. Jadi, minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri atau dalam diri sendiri untuk melakukan hal yang disenangi atau untuk mencapai sesuatu.

Bagi peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Menurut Syah (2012:152) minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran berarti ia telah menetapkan tujuan yang berguna sehingga akan cenderung untuk menyukainya. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Sedangkan motivasi belajar setiap peserta didik satu dengan yang lain bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan oleh peserta didik tersebut. Motivasi berasal darikata “motif”, diartikan sebagai daya usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2009:73).Motif inilah yang mendorong segala aktivitas manusia. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang akan mendorong suatu kekuatan dalam diri pribadi orang tersebut. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi tumbuh di dalam diri seseorang.Motivasi yang kuat dalam diri peserta didik akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman (2009:72) dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai.

Dalam kehidupan sehari-hari minat dan motivasi peserta didik merupakan aspek dinamis yang penting. Sering terjadi peserta didik yang hasil belajarnya kurang bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga peserta didik tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Terkadang unsur motivasi ini terlupakan oleh guru, guru sering memaksakan agar peserta didik menerima materi pelajaran yang disampaikan. Cara mengajar seorang guru merupakan faktor yang sangat penting. Cara guru mengajarkan pengetahuan terhadap peserta didik bisa turut menentukan motivasi yang dapat dicapai peserta didik.Menurut Dimyanti & Mudjiono (2009:79) guru perlu memperhatikan kondisi ekstern dan intern belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang? Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang.

1. **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berhubungan dengan pemperolehan data dari peserta didik yang diteliti. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan hasilnya dideskripsikan secara utuh, akurat, dan menyeluruh, yaitu dengan memberikan gambaran tentang kemampuan pemecahan masalah matematika tentang tingkat minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran matematika.Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 8 peserta didik.Dilakukannya penelitian pada kelas IV berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru matematika karena beliau ingin mengetahui minat dan motivasi peserta didiknya.Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti.Peneliti terlibat langsung dalam penelitian tersebut sebagai pengamat.Selain peneliti yang dijadikan sebagai instrumen utama, instrumen pendukung juga perlu dikembangkan agar penelitian menjadi jelas.

Dalam penelitian ini instrumen pendukung yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun berdasarkan model ARCS. Dalam lembar observasi ini terdapat empat aspek yang diamati yaitu *attention* (perhatian), *relevance* (manfaat), *confidence* (kepercayaan diri), *satisfaction* (kepuasan).Setiap aspek ada empat indikator penilaian yang meliputi sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah.Observasi ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi peserta didik selama pembelajaran matematika berlangsung.Pedoman wawancara sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi, diadakan wawancara yang disusun berdasarkan model ARCS dengan subjek penelitian yang setiap pertanyaan menggunakan model ARCS terhadap mata pelajaran matematika.Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketertarikan peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum dalam prosses pembelajaran matematika.Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui tingkat minat dan motivasi belajar peserta didik.

Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahannya yang telah ditetapkan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang pada penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yang bertujuan untuk menyakinkan minat dan motivasi belajar peserta didik yang sesungguhnya terhadap mata pelajaran matematika. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran pada semua peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang yang berjumlah 8 peserta didik. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data secara langsung antara pewawancara dengan subjek atau terwawancara.Wawancara dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti mewawancarai 2 peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang yang yang terlihat aktif pada proses pembelajaran. Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan wawancara kepada 2 peserta didik namun berbeda dengan pertemuan sebelumnya, yaitu pada peserta didik yang terlihat pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ketiga, wawancara dilakukan pada semua peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang sebanyak 8 peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Kegiatan wawancara tersebut direkam secara audio menggunakan *handphone.*Hal ini dilakukan untuk menghindari hilang atau terlewatnya informasi.

Analisis data kualitatif merupakan proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dan terus menerus dilakukan hingga penelitian selesai dilakukan. Dari pernyataan di atas, peneliti memperoleh data dari observasi dan wawancara terhadap 8 peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang.Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data.Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan dikumpulkan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi yang benar. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh data-data berupa hasil dari lembar observasi dan wawancara.Melalui data tersebut dapat diketahui tingkat ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran matematika yang dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Setelah data direduksi peneliti akan menyajikan data tersebut dalam uraian singkat. *Display* data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang sesuai agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Berdasarkan penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk kalimat dan tabel untuk memberikan gambaran tentang minat dan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar observasi, persentase minat dan motivasi peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P=\frac{Ʃ skor yang diperoleh}{Ʃ skor maksimum}x 100 \%$$

Hasil perhitungan dari rumus tersebut dikategorikan menurut tabel berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Minat dan Motivasi Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Klasifikasi |
| 76% - 100% | Sangat Tinggi |
| 51% - 75% | Tinggi |
| 26% - 50% | Cukup  |
| 0% - 25% | Rendah  |

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan untuk menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang selama 3 kali pertemuan. Peneliti dapat mengetahui tingkat ketertarikkan minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.

Penelitian kualitatif memerlukan suatu kriteria untuk menjamin kebenaran dan kepercayaan hasil penelitian.Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan dan memanfaatkan suatu yang lain diluar data ini. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi waktu.Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan/memeriksa informasi data yang telah dilaksanakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk mengecek kebenaran yang diperoleh dari subjek yaitu peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang. Sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitian dengan baik.Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kebenaran data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dari narasumber akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih dapat di percaya. Untuk itu, dalam rangka pengujian kebenaran data dapat dilakukan dengan pengecekkan dengan observasi dan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yang bertujuan untuk menghasilkan data yang relevan.

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di tempuh oleh peneliti dari awal hingga akhir yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga tahap, antara lain persiapan, pelaksanaan dan kesimpulan. Tahap persiapan meliputi menyiapkan proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara, meminta ijin kepada Kepala MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, menentukan satu kelas yang akan digunakan dalam penelitian, menentukan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika mengenai waktu yang digunakan untuk penelitian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut observasi kepada peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang, mewawancarai peserta didik dan kemudian menganalisis jawaban yang diberikan peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang, mendokumentasikan penelitian yang dilakukan saat peneliti melakukan observasi dan wawancara pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang sebagai subjek penelitian dengan menggunakan *Handphone.*Kemudian tahap penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan untuk menarik kesimpulan dari semua data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti selama 3 kali pertemuan.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang selama 3 kali pertemuan pada tanggal 27 Nopember - 02 Desember 2014.Dalam kelas tersebut terdapat 8 peserta didik. Pertemuan pertama tanggal 27 Nopember 2014.Peneliti mengamati suasana pembelajaran peserta didik dengan menggunakan lembar observasi pada materi luas persegi dan persegi panjang beserta kelilingnya. Kemudian peneliti hanya mewawancarai 2 peserta didik yang terlihat aktif selama proses pembelajaran matematika, seperti sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2014 yaitu peneliti mengamati suasana pembelajaran peserta didik pada materi luas segitiga.Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati peserta didik kembali.Kemudian peneliti mewawancarai 2 peserta didik yang berbeda dari hari sebelumnya.Dipilihnya peserta didik tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik tersebut cenderung pasif dan terlihat kurang serius dengan materi yang diberikan oleh guru.Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2014 yaitu peneliti mengamati pembelajaran peserta didik saat guru mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya.Peneliti tetap menggunakan lembar observasi untuk mengetahui minat dan motivasi belajar peserta didik dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua.Saat pembelajaran selesai, peneliti mewawancarai 8 peserta didik yang ada di kelas IV MI Miftahul Ulum.Peneliti menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi peserta didik pada pelajaran matematika.Dari lembar observasi dan pedoman wawancara, peneliti dapat mengetahui peserta didik yang memiliki minat dan motivasi rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Selama proses pembelajaran, yang bertindak sebagai pengajar adalah guru mata pelajaran matematika. Pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.Pelaksanaan pembelajaran tersebut diamati oleh peneliti melalui lembar observasi dan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun proses pembelajaran tersebut dilakukan selama 3x pertemuan dengan alokasi waktu 2x50 menit tiap pertemuan.Pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan baik, yaitu sebagian besar peserta didik belajar dengan aktif, bertanya serta merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.Terlihat hanya 2 peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru karena mereka berbicara dan bergurau saat guru menjelaskan.Pertemuan kedua pembelajaran dilaksanakan seperti pertemuan sebelumnya.Terlihat 3 peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru karena berbicara sendiri saat guru menjelaskan pelajaran, pembicaraan tersebut di luar materi yang diajarkan oleh guru.Kemudian pada pertemuan ketiga guru mengulang kembali materi bangun datar yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.Terdapat 4 peserta didik yang ternyata masih belum paham dengan materi tersebut dikarenakan pada pertemuan sebelumnya peserta didik tersebut tidak memperhatikan penjelasan guru.Ke 4 peserta didik tersebut diketahui kurang memiliki ketertarikkan terhadap mata pelajaran matematika, sehingga mereka kurang memiliki dorongan untuk mempelajari matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data dari hasil observasi minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.Berikut ini data minat dan motivasi belajar peserta didik untuk setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama data observasi penelitian diperoleh dari pengamatan pada 7 dari 8 peserta didik, dimana 1 pesera didik tidak mengikuti pelajaran dikarenakan sakit.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama** | **Minat** | **Motivasi** | Keterangan :A : *Attention*R : *Relevance*C : *Confidence*S : *Satisfaction* |
| **Aspek Yang Diamati** | **Jumlah** | **Aspek Yang Diamati** | **Jumlah** |
| **A** | **R** | **C** | **S** | **A** | **R** | **C** | **S** |
| MC | 3 | 2 | 4 | 2 | 11 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 |
| NI | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| KV | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| IH | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| AD | 3 | 1 | 2 | 3 | 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| HK | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| ED | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 |

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ke 7 peserta didik, terdapat beberapa peserta didik dengan hasil minat yang tinggi. Peserta didik MC, IH, AD dan ED mempunyai minat dan motivasi belajar yang tinggi terhadap pelajaran matematika, hal itu terlihat dari jumlah skor pada tabel 4.1 yang di dapat berdasarkan model ARCS. Dalam penelitian ini, tidak hanya ditemukan peserta didik yang minat dan motivasi belajarnya tinggi, akan tetapi ada juga peserta didik yang minat dan motivasi belajarnya sangat tinggi, cukup dan rendah. Peserta didik NI dan HK mempunyai minat dan motivasi belajar yang sangat tinggi terhadap pelajaran matematika. Peserta didik KV mempunyai minat yang cukup, namun KV pada pertemuan pertama ini memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi minat dan motivasi belajar peserta didik di atas, NI dan HK memiliki minat dan motivasi belajar yang sangat tinggi di lihat dari tabel tersebut. Mereka memperoleh skor yang lebih tinggi dan terlihat menonjol saat proses pembelajaran dari peserta didik yang lain. Berdasarkan dari jawaban pada saat wawancara juga mereka terlihat memiliki minat dan motivasi belajar, seperti peserta didik NI mengatakan bahwa dia selalu belajar matematika agar dia bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru saat nanti di sekolah dan dia mampu mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari saat dia membagikan sama rata jumlah uang yang diberi ibunya untuk adiknya tidak ada yang lebih dan tidak ada yang kurang. Tidak jauh berbeda dengan peserta didik HK yang mengatakan bahwa dia selalu berebut mengerjakan tugas kamu di depan saat dia mampu memahami soal tersebut.Dia juga dapat mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari saat dia melihat sawah, dia langsung melihat bentuknya kemudian memikirkan cara mencari luas dan keliling sawah tersebut. Dari wawancara di atas, kedua peserta didik tersebut memiliki kemiripan yaitu mereka menyukai matematika namun jika ada yang di rasa sulit, mereka terkadang berusaha untuk belajar dengan cara bertanya pada teman/guru sehingga mereka mampu mengerjakan PR sampai selesai. Mereka pun mampu mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupannya sehari-hari. Ini sama dengan hasil data observasi yaitu tabel di atas 4.1 yang menyatakan bahwa kedua peserta didik tersebut memang memiliki minat dan motivasi belajar yang sangat tinggi. Dalam model ARCS, NI dan HK memiliki skor yang sangat tinggi baik pada minat maupun motivasi belajarnya. Pada pertemuan kedua data observasi penelitian diperoleh dari pengamatan pada 8 peserta didik.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Minat** | **Motivasi** |
| **Aspek Yang Diamati** | **Jumlah** | **Aspek Yang Diamati** | **Jumlah** |
| **A** | **R** | **C** | **S** | **A** | **R** | **C** | **S** |
| MC | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| NI | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| KV | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| IH | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| AD | 3 | 2 | 2 | 1 | 8 | 3 | 1 | 2 | 1 | 7 |
| HK | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| ED | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 |
| ER | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 |

Pada pertemuan kedua ini, peserta didik di kelas IV MI Miftahul Ulum mengalami penurunan dibandingkan tabel 4.1 pada pertemuan pertama. Dalam tabel 4.2 ini, NI dan HK masih mempunyai minat dan motivasi yang sangat tinggi walaupun mengalami penurunan pada skor minat dan motivasi belajar berdasarkan model ARCS. MC, IH dan ED juga mengalami penurunan pada skor minat dan motivasi belajarnya terhadap mata pelajaran matematika namun masih berada pada kriteria yang tinggi. KV dan AD juga mengalami penurunan yang awalnya memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi menjadi cukup pada pertemuan kedua ini. ER yang pada pertemuan pertama tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, memiliki minat yang rendah namun masih memiliki motivasi yang cukup.Pada pertemuan kedua, peneliti mewawancarai 2 peserta didik lagi yang berbeda dari pertemuan pertama yang di rasa sedikit menonjol karena perubahan skor minat dan motivasi belajar, yaitu KV dan AD.Berdasarkan jawaban wawancara pada peserta didik KV mengatakan bahwa dia selalu meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan Prnya hingga selesai.Namun dia kurang mampu mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-harinya. Tidak berbeda jauh dengan peserta didik AD yang mengatakan bahwa dia selalu meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan Prnya dan dia juga tidak dapat mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari karena menurutnya itu susah.

Dari wawancara pada kedua peserta didik tersebut, mereka kurang menyukai matematika karena mereka masih mengerjakan PR hingga selesai walaupun dengan bantuan orang lain. Namun mereka kurang mampu mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupannya sehari-hari.Hasil wawancara ini hampir mirip dengan hasil data observasi bahwa berdasarkan model pembelajaran ARCS kedua peserta didik ini memiliki minat dan motivasi belajar yang cukup terhadap mata pelajaran matematika. Pada pertemuan ketiga data observasi penelitian pada pertemuan ini diperoleh dari pengamatan pada 8 peserta didik.

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | Minat | Motivasi |
| Aspek Yang Diamati | Jumlah | Aspek Yang Diamati | Jumlah |
| A | R | C | S | A | R | C | S |
| MC | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| NI | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| KV | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 |
| IH | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 |
| AD | 3 | 1 | 2 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| HK | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| ED | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| ER | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |

Pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa peserta didik di kelas IV MI Miftahul Ulum tidak mengalami penurunan yang drastis dengan tabel 4.2 pada pertemuan kedua. MC dan HK masih memiliki minat dan motivasi belajar yang sangat tinggi. MC dan IH juga masih memiliki minat dan motivasi yang tinggi. ED memiliki minat belajar yang tinggi namun mengalami penurunan pada motivasi belajar yang sebelumnya pada tabel 4.2 berada di kriteria tinggi menjadi kriteria cukup. Yang paling menonjol adalah peserta didik ER. Pada pertemuan kedua dan ketiga peserta didik ini paling menonjol karena terlihat sering berbicara sendiri, tidak bisa menjawab pertanyaan guru dan selalu menolak jika guru menyuruh mengerjakan soal di depan kelas. Hasil data observasi pada tabel 4.3, ER memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah. Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pada peserta didik ER bahwa dia tidak dapat mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari dan dia juga tidak menyukai pelajaran matematika karena susah, namun dia masih berusaha mengerjakan PRnya dengan meminta bantuan kepada orang lain walaupun tidak sampai selesai.

Dari wawancara pada peserta didik di atas, ER tidak menyukai matematika bahkan saat ada PR, ER tidak pernah berusaha mencoba sendiri terlebih dahulu. Namun ia selalu menggantungkan kepada orang lain. ER pun tidak mampu mengaitkan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari. Wawancara tersebut sama dengan hasil data observasi yang berdasarkan model ARCS bahwa peserta didik tersebut memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah terhadap mata pelajaran matematika.

Pada pertemuan ketiga ini selain ER, peneliti juga mewawancarai seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum untuk lebih memperjelas lagi hasil data yang sudah di peroleh dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Berikut adalah kutipan wawancara pada ke 8 peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum :

**Tabel 4.4 Kutipan Pertanyaan dan Jawaban Wawancara**

|  |  |
| --- | --- |
| Pertanyaan | Jawaban |
| MC | NI | KV | IH | AD | HK | ED | ER |
| Menyukai matematika | Suka  | Suka  | Tidak | Suka  | Sedikit suka | Suka  | Suka  | Tidak  |
| Belajar matematika saat tidak ada PR | Iya | Iya | Tidak | Iya  | Tidak | Iya | Tidak  | Tidak  |
| Selalu mengerjakan PR matematika hingga selesai | Iya  | Iya  | Iya  | Iya  | Iya  | Iya  | Iya  | Tidak  |
| Kesulitan dalam mengerjakan PR | Meminta bantuan | Meminta bantuan | Meminta bantuan | Meminta bantuan | Meminta bantuan | Meminta bantuan | Meminta bantuan | Meminta bantuan |
| Manfaat yang di peroleh saat belajar matematika | Pintar berhitung | Mengerti penjumlahan, pembagian, dan bangun-bangun | Bisa mengerti angka | Bisa berhitung | Tidak tahu | Mengerti bangun dan penjumlahan | Bisa berhitung | Tidak  |
| Dapat mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari | Bisa  | Bisa  | Kadang bisa | Bisa  | Tidak  | Bisa  | Bisa  | Tidak  |

Dari hasil data observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 8peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang yang masing-masing memiliki minat dan motivasi belajar berbeda. Pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa mereka sebenarnya menyukai matematika, karena menurut mereka memiliki manfaat yang banyak dalam kehidupan sehari-hari tapi terkadang ada materi sedikit susahsehingga membuat mereka merasa bosan.

Dari 8 peserta didik tersebut, hanya sebagian kecil saja yang tidak menyukai matematika karena mengganggap matematika itu susah dan tidak memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Namun peserta didik yang tidak tertarik pada mata pelajaran matematika hanya sebagian kecil, karena sebagian besar peserta didik yang lain lebih tertarik belajar matematika,dapat dilihat dari setiap pembelajaran ketika guru memberikan permasalahan, peserta didik berusaha untuk berebut mengerjakan di papan tulis. Dengan begitu peserta didik lebih banyak mendapat latihan soal yang menjadikan peserta didik tersebut aktif dan bersemangat dalam belajar matematika.

**Tabel 4.5 Persentase Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | Persentase Minat | Persentase Motivasi |
| Pert. Pertama | Pert. Kedua | Pert. Ketiga | Pert. Pertama | Pert. Kedua | Pert. Ketiga |
| MC | 68,75 % | 62,5 % | 56,25 % | 56,25 % | 56,25 % | 62,5 % |
| NI | 93,75 % | 81,25 % | 81,25 % | 93,75 % | 81,25 % | 75 % |
| KV | 43,75 % | 50 % | 37,5 % | 56,25% | 50 % | 37,5 % |
| IH | 68,75 % | 62,5 % | 62,5 % | 87,5 % | 68,75 % | 56,25 % |
| AD | 56,25 % | 50 % | 50 % | 56,25 % | 43,75 % | 37,5 % |
| HK | 100 % | 87,5 % | 87,5 % | 93,75 % | 87,5 % | 87,5 % |
| ED | 75 % | 56,25 % | 62,5 % | 75 % | 56,25 % | 50 % |
| ER | - | 25 % | 25 % | - | 37,5 % | 25 % |

Dari tabel 4.5 dapat di lihat persentase minat dan motivasi belajar peserta didik dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga berdasarkan model ARCS dari setiap peserta didik memiliki penurunan namun tidak drastis.NI dan HK memiliki minat dan motivasi belajar yang sangat tinggi, walaupun mengalami penurunan pada setiap pertemuan.MC, IH dan ED memiliki minat belajar yang tinggi dari pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.Pada motivasi belajar, ketiga peserta didik ini memiliki motivasi yang tinggi pula bahkan pada petemuan pertama IH memiliki motivasi yang sangat tinggi.Berbeda dengan ED, pada pertemuan ketiga motivasi belajarnya menurun menjadi kriteria cukup.

KV dan AD memiliki minat yang cukup namun pada pertemuan pertama, AD memiliki minat yang tinggi dan menurun pada pertemuan kedua dan ketiga.Sama halnya dengan motivasi belajar kedua peserta didik tersebut memiliki motivasi yang cukup padahal pada pertemuan pertama mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mengalami penurunan pada pertemuan selanjutnya. ER merupakan peserta didik yang satu–satunya memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah walaupun pada pertemuan kedua ER memiliki motivasi belajar yang cukup.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV Miftahul Ulum Peterongan Jombang memiliki minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika yang tinggi dan hanya sebagian kecil saja yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah.

1. **PENUTUP**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan model ARCS dapat disimpulkan bahwa pada MI Miftahul Ulum Peterongan Jombang kelas IV terdapat 2 peserta didik yang memiliki minat dan motivasi belajar yang sangat tinggi, 3 peserta didik yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, 2 peserta didik yang memiliki minat dan motivasi yang cukup dan 1 peserta didik yang yang memiliki minat belajar yang rendah dan memiliki motivasi belajar yang bisa dikatakan cukup. Berdasarkan persentase minat dan motivasi belajar peserta didik terlihat bahwa peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Peterongan Jombangsebagian besar memiliki minat dan motivasi yang tinggi berdasarkan hasil data observasi dan wawancara yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan.

Dengan banyaknya kekurangan pada penelitian ini maka hendaknya guru lebih memperhatikan pola pembelajaran yang akan dilakukan terhadap peserta didik agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya terfokus pada minat dan motivasi belajar peserta didik, melainkan juga dapat memberikan hal baru yang dapat menunjang penelitian ini serta lembar observasi minat dan motivasi belajar peserta didik perlu diperjelas kembali agar pembaca lebih mengerti dan lebih memahami kembali makna dari model ARCS tersebut.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Dimyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hudoyo, Herman. 2001. *Metode Mengajar Matematika*. Bogor : Yudhistira

Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarata: Rajawali Pers

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tim MKPBM. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA – Universita Pendidikan Indonesia (UPI).